

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang mahasiswa merupakan salah satu program pendidikan yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dengan terjun ke dunia kerja, baik di instansi pemerintah, BUMN, BUMD, maupun perusahaan swasta. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis serta pengembangan diri yang relevan dengan dunia industri dan lembaga tempat magang. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktik kerja nyata. Dengan demikian kegiatan magang mahasiswa menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengenal lebih dekat lingkungan dan dinamika dunia profesional.

Pemilihan Lokasi Kebun Benih Padi Timpag sebagai tempat magang mahasiswa karena terdapat kesesuaian bidang ilmu yang sudah ditempuh pada perkuliahan dengan mengembangkan produksi benih padi pada program studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Kebun Benih Padi Timpag Tabanan bergerak di bidang produksi benih padi dalam fungsi perbanyakan benih padi varietas inpari 32. Kebun Benih Padi Timpag memiliki lahan seluas 2 hektar dimana semua lahan tersebut ditanami padi varietas inpari 32 untuk produksi benih. Benih-benih yang dihasilkan oleh Kebun Benih Padi Timpag didistribusikan di wilayah Kabupaten Tabanan.

Tanaman padi merupakan tanaman pangan utama di Indonesia. Semakin bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia perlu adanya inovasi yang mendukung adanya perbanyakan benih yang berkualitas untuk mencukupi ketersediaan pangan nasional. Produksi hasil panen padi untuk skala benih mengalami kendala salah satunya dikarenakan karena kelangkaan pupuk sehingga mengalami keterbatasan distribusi, kebijakan subsidi yang ketat, maupun tingginya harga pupuk nonsubsidi di pasaran sehingga budidaya tidak dilakukan secara maksimal. Pemupukan merupakan hal yang penting karena tanaman membutuhkan unsur hara yang cukup oleh karena itu petani menambahkan pupuk ZA sebagai suplai hara nitrogen dan sulfur guna dapat

memperkuat perakaran tanaman padi, dan dapat menambah anakan produktif sehingga dapat terus menjaga hasil produksi panen benih padi yang dihasilkan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Sarjana Terapan

1. Melatih para mahasiswa untuk mampu melaksanakan pembenihan padi bersertifikat.
2. Melatih kebersamaan kelompok dalam kegiatan praktek kerja lapang.
3. Menambah pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Sarjana Terapan

Tujuan khusus kegiatan ini Magang Sarjana Terapan adalah:

1. Untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas budidaya padi di Kebun Benih Padi Timpag Tabanan
2. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa tentang fungsi penggunaan pupuk ZA pada budidaya produksi benih padi varietas inpari 32 di kebun benih padi timpag
3. Untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam menguasai analisis usaha tani terkait aspek teknis produksi benih padi di Kebun Benih Timpag Tabanan.

1.2.3 Manfaat Magang Sarjana Terapan

1. Mahasiswa dilatih untuk melakukan kerja lapangan, sekaligus mempraktikkan berbagai keterampilan yang relevan dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk memperkuat keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan kedewasaan.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter.

1.3 Lokasi Dan Waktu

Kegiatan Magang Mahasiswa Program Sarjana Terapan dilaksanakan di Kebun Benih Padi Timpag yang terletak di Desa Timpag Kecamatan Meliling, Kabupaten Tabanan. Pelaksanaan Magang Program Sarjana Terapan dimulai pada tanggal 3

Februari 2025 s/d 19 Mei 2025 dengan jadwal kerja harian 8 jam pada hari Senin sampai dengan hari Jumat.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang mahasiswa di Kebun Benih Padi Timpag Kabupaten Tabanan sebagai berikut ini:

a. Observasi

Mahasiswa mengamati langsung kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Padi Timpag Kabupaten Tabanan dengan tujuan untuk mengetahui situasi, kondisi lahan dan beberapa ruangan. Monitoring langsung ke kantor produksi Kebun Benih Padi Timpag Kabupaten Tabanan maupun kantor utama pusat yakni di UPTD BBITPHBUN Tabanan

b. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan dosen pembimbing lapangan dan seluruh pihak terkait pada saat melakukan penelitian lapangan. Diskusi ini dilakukan secara berkala dengan pengawas lapangan sehingga dapat diperoleh informasi terkait operasional usaha, mulai dari cara menjalin kemitraan, penandatanganan perjanjian kemitraan, hingga cara menanam padi mulai dari persiapan tanaman hingga proses pasca panen dan pemasaran di Kebun Benih Padi Timpag Kabupaten Tabanan.

c. Praktek Langsung

Mahasiswa berpartisipasi langsung di lapangan dengan membantu karyawan dalam setiap kegiatan. Kegiatan praktek langsung meliputi kegiatan lapangan seperti (pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan). Praktek langsung dilakukan dibawah arahan dosen pembimbing lapangan dan dilakukan oleh seluruh mahasiswa magang.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengambilan gambar dari kegiatan pelaksanaan ketika Magang Program Sarjana Terapan berlangsung.

e. Menyusun Laporan Praktikum Lapangan

Mahasiswa menulis laporan magang, yaitu laporan yang melingkupi kegiatan yang dilaksanakan di Kebun Benih Padi Timpag Kabupaten Tabanan yang menyebutkan secara umum dan secara khusus membahas setiap kegiatan yang dilakukan secara keseluruhan

f. Studi Pustaka

Mahasiswa memanfaatkan sumber pustaka sebagai bahan referensi untuk menulis laporan. Sumber daya perpustakaan dapat diperoleh dari majalah, buku atau langsung dari sumber terkait dengan tujuan untuk melengkapi sumber perpustakaan dan dijadikan sebagai dasar pelaporan praktik penelitian lapangan.